

ARTIKEL

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DIDUKUNG METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS III SDN PUNJUL 1 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI



Oleh:

SILVI NOVITASARI

14.1.01.10.0245

Dibimbing oleh :

- 1. ERWIN PUTERA PERMANA M.Pd**
- 2. Dra. DWI ARI BUDIRETNANI, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAM DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Silvi Novitasari
NPM : 14.1.01.10.0245
Telepon/HP : 085853808980
Alamat Surel (Email) : Silvinovitasari155@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Didukung Metode Latihan Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Pada Siswa Kelas III SDN Punjul 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP/PGSD
NamaPerguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama timpenulis)danbebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihaklain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12-02-2019
 Pembimbing I Erwin Putera Permana, M.Pd. NIDN. 0706128701	 Pembimbing II Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. NIDN. 0711086102	 Penulis, Silvi Novitasari NPM.14.1.01.10.0245

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DIDUKUNG METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS III SDN PUNJUL 1 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Silvi Novitasari
14.1.01.10.0245
FKIP - PGSD

Silvinovitasari155@gmail.com

Erwin Putera Permana, M.Pd¹ dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang di kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri yang masih mengutamakan peran guru. Guru kurang inovatif dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif terhadap kegiatan pembelajaran dan memiliki kemampuan yang rendah pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut diterapkan strategi dan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif dan kondusif yaitu SPBM didukung Metode latihan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah didukung metode latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Quasi Eksperimental Design*. Sampel penelitian yaitu SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri. Instrumen yang digunakan yaitu berupa RPP dan teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan *paired sample t-test* dan *independent t-test*.

Hasil penelitian ini adalah 1. Pengaruh SPBM didukung metode latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri dengan taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_a) terbukti benar. 2. Pengaruh SPBM tanpa didukung metode latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri dengan taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_a) terbukti benar. 3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran berbasis masalah didukung metode latihan dibanding strategi pembelajaran berbasis masalah tanpa didukung metode latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri terbukti dengan $t_h = 4,450 > t_t = 2,021$ dan hasil perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,75 > nilai rata-rata kelas kontrol 72,36

KATA KUNCI :Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Metode Latihan, Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Alwi, 2005:176). Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita yang berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Menurut UU No.20 tahun 2003 (dalam Sagala, 2012:3) menyatakan

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Depdiknas (2006)

mengemukakan bahwa "pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Implementasi pendidikan yang diwujudkan dalam aktifitas pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemeran utama harus mampu mendidik sedemikian rupa sehingga sejalan dengan program pendidikan Nasional.

Pendidik mempunyai tugas yang berat yaitu bukan saja bertugas untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas tetapi guru harus juga bisa menanamkan nilai-nilai yang berbudi luhur pada siswa, supaya siswa tersebut mempunyai akhlak yang baik. Guru sebagai pendidik harus bisa menjalankan pembelajarannya dengan baik agar tidak monoton. Dalam pembelajaran guru harus mempunyai strategi, model atau

metode yang kreatif untuk pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa bosan dan siswa tersebut lebih bisa memahami atau menangkap ilmu saat pembelajaran dengan mudah. Ketika guru menggunakan strategi atau model atau metode agar mempermudah kita untuk kegiatan pembelajaran, dan siswanya bisa aktif atau mempunyai kekreatifan yang lebih baik lagi.

Sebagai pendidik harus mendidik siswa dengan baik dan menanamkan nilai-nilai yang luhur kepadanya, dan menjadikan siswa yang lebih aktif, kreatif, inovatif dan produktif. Karena sekarang dalam pembelajaran bukan saja dituntut untuk mengetahui materi atau bisa mempunyai kognitifnya saja, tetapi juga mempunyai sikap yang baik dan mempunyai ketrampilan yang bagus.

Akan tetapi yang terjadi di lapangan sekarang adalah pembelajaran dari dulu sampai sekarang masih monoton karena guru saat pembelajaran hanya bercerita seperti mendongeng atau guru masih menggunakan metode ceramah saja sehingga anak tidak terlibat saat pembelajaran dan anak merasakan bosan yang sangat luar biasa. Saat

pembelajaran guru tidak menggunakan strategi atau metode untuk pembelajarannya. Ada juga guru yang hanya duduk saat menjelaskan, dan ada juga guru yang hanya menyuruh siswanya mencatat sehingga siswa kurang memahami saat pembelajaran.

Saat memberikan evaluasi guru hanya memfokuskan dari LKS, guru hanya memfokuskan kognitifnya saja, guru tidak memahami afektif dan psikomotor siswa. Pada mata pelajaran matematika sebagian besar siswa sulit untuk memahaminya, apalagi disertai guru yang tidak menggunakan strategi dan metode, untuk memahami materi pelajaran matematika yang banyak menggunakan rumus.

Untuk memberi solusi dari permasalahan tersebut dalam menerapkan pembelajaran matematika tentang kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri, maka peneliti menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan metode latihan.

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata yang berorientasi pada pemecahan masalah. Dengan cara diberikan strategi tersebut agar siswa mudah terbiasa untuk memecahkan masalah, siswa menjadi aktif dan siswa bisa menjadi anak yang mudah bersosialisasi dengan teman satu kelompoknya. Strategi tersebut juga bisa digunakan untuk membantu siswa agar terbiasa untuk memecahkan masalah. Dengan adanya strategi pembelajaran berbasis masalah bisa didukung dengan metode latihan.

Metode latihan juga disebut metode drill, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang tertentu. Metode latihan juga digunakan sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan. Dengan menggunakan metode ini agar pembelajarannya berjalan dengan lancar dan metode ini bisa kita ambil dengan menggunakan metode latihan agar

siswa bisa menjadi lebih mandiri untuk belajar, jangan sampai siswa hanya mengacu kepada guru tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah didukung dengan metode latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri”.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri yang berjumlah kelas IIIA24 siswa sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IIIB 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “*True experimental Design*” dengan jenis “*Pretest-Posttest Control Group Design*”.

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

Tabel *Pretest-Posttest Control Group Design*. (diadaptasi dari Sugiyono, 2016:76)

Keterangan

- O_1 : Hasil pretest kelompok Eksperimen.
 X_1 : Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah didukung dengan metode latihan
- : Tidak ada perlakuan
 O_2 : Hasil posttest kelompok Eksperimen.
 O_3 : Hasil pretest kelompok kontrol.
 O_4 : Hasil posttest kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis masalah didukung metode latihan dan strategi pembelajaran berbasis masalah tanpa didukung metode latihan. Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi

panjang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 10 item yang sudah divalidasi ahli matematika. Kemudian instrumen diujicobakan di lapangan dan hasilnya dianalisis validitas reabilitas menggunakan *SPSS for windows 23*.

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis uji-t yaitu hipotesis 1 dan 2 menggunakan *paired sample t-test* dan hipotesis 3 menggunakan *independent sample t-test* dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*.

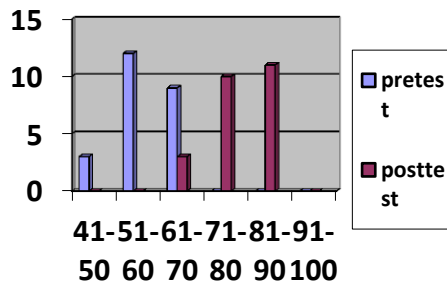
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapat hasil sebagai berikut.

a. Pengaruh Strategi

Pembelajaran Berbasis Masalah didukung Metode Latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

Hasil belajar pada kelas eksperimen didapat sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Diagram
pretest dan posttest kelas
eksperimen**

Berdasarkan diagram 3.1 di atas, hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 51-60 yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase 50,0%. Dapat dikatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang sebelum perlakuan (pretest) cenderung masih sangat rendah. Selanjutnya hasil dari posttest frekuensi tertinggi berada pada rentang 81-90 yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 45,8%.

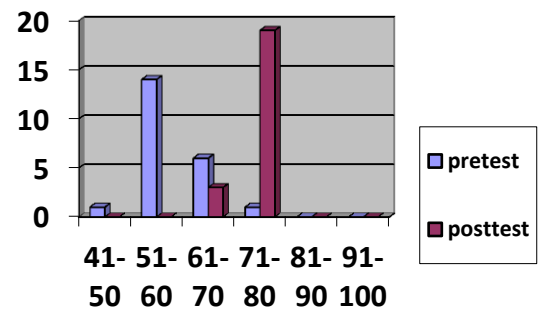
Selain itu, berdasarkan hasil uji-t yang menggunakan *paired sample t-test* didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah didukung metode

latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang pada siswa siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri”.

b. Pengaruh Strategi

Pembelajaran Berbasis Masalah tanpa didukung Metode Latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

Hasil belajar pada kelas kontrol didapat sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Diagram pretest dan
posttest kelas kontrol**

Berdasarkan diagram 3.2 di atas, bahwa hasil pretest frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 51-60 yaitu sebanyak 14 siswa, dengan presentase 63,70% dan di bawah rentang tersebut

masih terdapat 4,50%, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang (pretest) cenderung masih rendah. Selanjutnya hasil (posttest) frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 71-80 yaitu sebanyak 19 siswa dengan presentase 86,40% dan diatas rentang tersebut masih ada 13.60%.

Selain itu, berdasarkan hasil uji-t yang menggunakan *paired sample t-test* didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah tanpa didukung metode latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang pada siswa siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri”.

- c. perbedaan pengaruh antara Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah didukung Metode Latihan dibanding strategi pembelajaran berbasis masalah tanpa didukung metode latihan terhadap kemampuan

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan *independent sample t-test* didapat nilai signifikansi $4,450 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang dan dampaknya kelompok eksperimen dan kontrol, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen $>$ kelompok kontrol, yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen 80,75 dan kelompok kontrol 72,36.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah didukung metode latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN

Punjul 1 Kec. Plosoklaten
Kab. Kediri

2. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah tanpa didukung metode latihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri
3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah didukung Metode Latihan dibanding Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah tanpa didukung Metode Latihan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SDN Punjul 1 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah didukung Metode Latihan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0080/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : SILVI NOVITASARI
NPM : 14.1.01.10.1245
Judul Artikel : STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DIDUKUNG METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KELILING LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS III SDN PUNJUL I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Diperoleh hasil dengan keunikan : 94% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBYOsGbP.html>

Kediri, 08 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201